

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, bentuk, dan pendekatan penelitian.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menafsirkan data apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode merupakan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode deskriptif dapat membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta. Metode berasal dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah.

Moleong (2019: 11) menyebutkan bahwa metode deskriptif adalah “Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”. Hal ini senada dengan pendapat Zuldafrial (2012: 5) bahwa metode deskriptif adalah “Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Satoto (2012: 11) mengemukakan bahwa teknik deskriptif tersebut antara lain “Penelitian yang bersifat menuturkan, memaparkan atau memberikan, menganalisis dan mengklasifikasikan”. Selanjutnya Satoto (2012: 23) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Selaras dengan pendapat Ratna (2013: 53) menyatakan metode

deskriptif adalah “Metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah sebuah cara dalam peneltian yang datanya berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka dan bersifat menuturkan, memaparkan, menganalisis dan mengklasifikasi suatu yang bersifat faktual, sistematis dan akurat. Penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah data yang akan diambil berupa uraian kata-kata maupun kalimat yang merujuk pada unsur ekstrinsik dalam novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian kualitatif karena kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena yang mendalam dengan cara pengumpulan data sedalam mungkin, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail data yang diteliti. Berbagai model dan bentuk penelitian dalam memecahkan suatu permasalahan dan tentunya berdasarkan objek dan tujuan dari sebuah penelitian.

Menurut Corbin (Zuldafrial, 2012: 2) penelitian kualitatif diartikan “Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya”. Sejalan dengan pendapat Ratna (2013:47) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya”. Senada dengan Satoto (2012: 14) menyatakan bahwa “Data kualitatif hanya berupa konsep-konsep, kategori-kategori, dan bersifat abstrak sehingga sukar diangkakan, dihitung dan diukur secara tepat”.

Moleong (2019: 6) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistika atau cara kuantifikasi lainnya. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata”. Sedangkan menurut Jane Richie (Moleong, 2019 :6) menyatakan penelitian kualitatif adalah “Upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep perilaku, persepsi dan persoalan yang manusia teliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif ini biasanya tidak menggunakan perhitungan, tetapi dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif.

c. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan psikologi dan sosiologi sastra untuk mengkaji sejauh mana representasi unsur ekstrinsik dalam Novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi, Karya Boy Candra. Pengkajian psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan proses mental atau kejiwaan manusia, baik yang normal maupun abnormal serta pengaruhnya pada perilaku. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia Atkinson (Minderop 2016:3).

Psikologi sastra memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang menggunakan cipta, rasa dan karsa dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya tersebut melalui kejiwaan masing-masing. Inti dari teori sastra ini menekankan pada subjek pengarang dengan mencari

ketidaksadaran pengarang dan struktur jiwa pengarang Susanto (Nurhayati, 2012:58).

Pengkajian sosiologi sastra dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa sebuah karya sastra pada dasarnya merupakan cerminan kenyataan tempat lainya karya tersebut. Menurut Wolff (Faruk, 2016:4), Mengatakan bahwa sosiologi kesenian dan kesusastraan suatu disiplin yang tanpa bentuk, tidak terdefiniskan dengan baik, terdiri dari sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang lebih general, yang masing-masing hanya mempunyai kesamaan dalam hal bahwa semuanya berurusan dengan hubungan antara seni atau kesusastraan dan masyarakat.

Berkaitan dengan pendekatan psikologi dan sosiologi sastra yang terdapat dalam Novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra , penulis akan mengkaji sejauh mana pendekatan psikologi dan sosiologi tersebut terepresentasi berdasarkan pendekatan psikologi yang berkaitan dengan kejiwaan sehingga menjadi latar terjadinya cerita. Dan pendekatan sosiologi yang berkaitan dengan kemasyarakatan sehingga menjadi latar terjadinya cerita.

B. Latar Penelitian

Latar dalam penelitian ini bersifat fleksibel. Mengingat penelitian ini penelitian sastra, penelitian ini dilakukan di rumah, di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan perpustakaan daerah sebagai tempat penelitian dan di tempat lainnya. di tempat tersebut peneliti dapat menemukan buku-buku referensi serta tempat menganalisis novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra yang diteliti oleh peneliti tersebut.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Data Penelitian

Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau pun dalam bentuk lainnya gunakan keperluan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kutipan novel dalam bentuk kata, kalimat, paragraf dan dialog antar tokoh, adapun di dalam penelitian ini nilai moral, nilai pendidikan, nilai agama, dan nilai sosial dalam novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra.

Data pada penelitian sastra adalah karya yang berupa kata, kalimat, dan wacana sebagai data penelitiannya, sementara itu, dalam penelitian sastra juga terdapat dua jenis objek penelitian yaitu, objek material dan objek formal. Objek material adalah objek yang dilihat dari sudut pandang tertentu (Faruk, 2016:23).

Menurut Mahmud (2011:146) menyebutkan bahwa “Data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan keputusan”. Penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, data adalah kata-kata atau tulisan berupa fakta atau informasi yang memberikan gambaran utama tentang masalah yang akan diteliti guna menarik kesimpulan dan keputusan. Jadi data dalam penelitian ini adalah berupa kata, kalimat, dan wacana sebagai data penelitiannya.

b. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat untuk penulis mendapatkan data atau informasi yang diperlukan. Menurut Lofland (Moleong 2019:157) mengemukakan bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data

tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sejalan Siswantoro (2014: 72) mengatakan “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Hal ini selaras dengan pendapat dengan pendapat Mahmud (2011: 152) mengemukakan bahwa “Sumber data adalah subjek tempat dasar data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, kata-kata dan tindakan. Berkaitan dengan hal ini pada jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Novel ini terdiri dari 248 halaman yang terbitkan pada tahun 2016 oleh Gagas Media. Jl. Haji Montong No. 57, Ciganjur-Jagakarsa, Jakarta Selatan 12630.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan. Oleh karena itu teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpul Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. Teknik studi dokumenter adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya dari seseorang. Teknik studi dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal dalam dokumen baik itu catatan, surat, novel, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan teknik studi dokumenter, karena data yang diteliti merupakan data kualitatif.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa data tertulis, yaitu analisis unsur ekstrinsik dalam novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi*, Karya Boy Candra.

Menurut pendapat Nawawi (2012: 141), menyatakan “ teknik studi dokumenter adalah cara pengumpulan data yang akan dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumenter, baik buku-buku, roman, novel, koran, maupun sumber-sumber lainnya”. Sedarmayati (Mahmud, 2011:183), menyatakan “ dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, dan kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki”. Teknik studi dokumenter adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari data dengan mudah.

b. Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai alat atau instrument utama karena peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya pengumpulan data. Menurut Moleong (2018:9) mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”. Senada dengan pendapat Moleong, Satoto (2012: 110) menjelaskan “Alat pengambil atau pengumpul data (instrument) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul”.

Selain peneliti sendiri yang menjadi alat, penelitian ini juga menggunakan kartu data, kartu data merupakan salah satu instrumen dalam bentuk tabel yang terdiri dari lajur dan kolom yang akan diisi oleh penulis, kartu data ini digunakan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan data yang di dalamnya terdapat masing-masing objek yang dikaji.

Berdasarkan pendapat di atas alasan kedudukan peneliti sebagai peneliti dikarenakan dapat menerima informasi yang ada di dalam novel dan dibantu oleh kartu data untuk mengelompokkan masing-masing objek yang dianalisis. Selain itu juga sebagai pelaksana dalam menganalisis tentang unsur ekstrinsik dalam novel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Patton (Moleong, 2019: 280) “Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Selanjutnya Satoto (2012: 116) menyatakan bahwa “Data kualitatif biasanya menggunakan data deskriptif atau data tekstual, pengolahan datanya menggunakan teknik nonstatistik. Tahap-tahap pengolahan data kualitatif ialah (a) deskripsi, (b) analisis, (c) interpretasi, (d) evaluasi. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya sehingga analisis demikian juga disebut analisis isi”.

Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi atau analisis isi. Menurut Weber (Moleong, 2019: 220) menyatakan bahwa “Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sah dari data atas dasar konteksnya”.

Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Membaca secara cermat novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.
- b. Mengidentifikasi unsur ekstrinsik yang terdapat pada novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.
- c. Mengklasifikasikan data berupa bagian-bagian yang terkait dengan unsur ekstrinsik yang terdapat pada novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.
- d. Menganalisis unsur ekstrinsik sesuai dengan fokus masalah penelitian.
- e. Melakukan uji keabsahan data.
- f. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang terkumpul harus dapat dipertanggung jawabkan maka pemeriksaan keabsahan data perlu direncanakan sedari awal. Untuk menyesuaikan data yang ditemukan sumber data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2017: 365) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perubahan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

- a. Ketekunan pengamatan

Teknik pemeriksaan data yang pertama digunakan adalah ketekunan pengamat, ketekunan pengamatan sebagai upaya agar penulis mengamati objek yang diteliti, agar mendapatkan data yang akurat. Pengamatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan mendalam, dalam waktu yang lama agar penulis memperoleh hasil penelitian yang valid. Menurut Moleong (2019:329) “Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif”. Sejalan dengan pendapat Zuldafrial (2012: 94) “Ketekunan pengamat bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam

situasi yang relevan dalam permasalahan yang sedang dibahas dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Berdasarkan pendapat di atas, ketekunan pengamat merupakan kegiatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Semua data yang terkumpul diamati dengan cermat dan kemudian ditetapkan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu unsur ekstrinsik yang terkandung dalam novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Dalam penelitian ini ada dua fokus penelitian nilai moral dan nilai sosial, nilai moral terdiri dari: Sikap, Sopan Santun dan Tanggung Jawab, jumlah data keseluruhannya nilai moral ada lima belas data. Sedangkan nilai sosial terdiri dari: Kepedulian, Pengabdian, Persahabatan, jumlah data keseluruhannya ada dua puluh tiga data.

b. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik yang dipergunakan dalam proses validasi, dan untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan karena ini triangulasi teori dalam penelitian dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil penelitian dengan teori yang berbeda. Menurut Moleong (2019:330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data itu”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017: 241) menyatakan “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

Kaitannya dalam hal ini, Denzin (Moleong, 2019: 330) membedakan empat macam yaitu, triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode,*

penyidik, dan *teori*. Triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan *metode* menurut Patton (Moleong, 2019: 331) terdapat dua strategi yaitu (1) pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan *teori* menurut Lincoln dan Guba (Moleong, 2019: 331) “Berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti memilih triangulasi teori sebagai teknik keabsahan data dengan cara memanfaatkan teori-teori yang ada yang dianggap relevan dengan data penelitian. Triangulasi teoritis dilakukan dengan menggunkan berbagai perspektif akan diperoleh pespektif yang lengkap, mendalam dan imparsial sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih lengkap dan komprehensif. Dalam penelitian ini ada dua data yang ditemukan yaitu, nilai moral dan nilai sosial, nilai moral terdiri dari: Sikap, Sopan Santun dan Tanggung Jawab, jumlah data keseluruhannya nilai moral ada lima belas data. Sedangkan nilai sosial terdiri dari: Kepedulian, Pengabdian, Persahabatan, jumlah data keseluruhannya ada dua puluh tiga data. Yang ditemukan dalam novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.